

**FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI  
DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Muhammad Rangga Yudha Mahendra  
NIM. 10601244092

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta“ yang disusun oleh Muhammad Rangga Yudha Mahendra NIM. 10601244092, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 26 April 2016

Pembimbing

  
Drs. Jaka Sumardi, M.Kes  
NIP/196107311990011001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Muhammad Rangga Yudha Mahendra NIM. 10601244092 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 26 April 2016  
Yang menyatakan,

M. Rangga Yudha Mahendra  
NIM. 10601244092

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang disusun oleh Muhammad Rangga Yudha Mahendra, NIM. 10601244092, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 25 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		26/6/2016
Dra. A. Erlina L, M.Pd	Sekretaris Penguji		26/6/2016
CH. Fajar Sri, S.Pd., M.Or	Penguji I (Utama)		17 Juni 2016
A. Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or	Penguji II (Pendamping)		20/6/2016

Yogyakarta, Juni 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Hargailah segala yang kau miliki, anda akan memiliki lebih lagi. Jika anda fokus pada apa yang tidak anda miliki, anda tidak akan pernah merasa cukup dalam hal apapun”

(Oprah Winfrey)

## **PERSEMBAHAN**

Tidak akan ku berdiri sampai detik ini tanpa Ridho-Mu,  
Engkau yang memberikan terang disaat semua terasa gelap,  
Engkau yang senantiasa menjanjikan indah bagi mereka yang berusaha,  
Maka sembah syukurku hanya kepada-Mu  
Allah SWT

**FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI  
DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

M.Rangga Yudha Mahendra  
NIM. 10601244092

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* dari aspek fisik dengan presentase 33,81 % masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38 % masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81 % kategori mendukung. Sedangkan faktor *ekstern* dari aspek keluarga dengan presentase 33,33 %, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33 % kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34 % kategori kurang mendukung.

Kata kunci: *faktor pendukung, ekstrakurikuler bolavoli, SMP Negeri 5 Banguntapan*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jarsmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah sabar memberikan bimbingan, saran dan nasehat.
4. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd dosen Penasehat akademik yang selalu sabar membimbing saya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya.
7. Kepala Sekolah, guru-guru dan Pelatih Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Banguntapan atas doa, bantuan dan dukungannya.
8. Bapak Subandi, ayah saya yang saya sayangi. Terimakasih untuk doa yang melancarkan setiap langkah dan usaha ku menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ibu Endang Dwi Wahyuni Supriyati, S. Sos .ibu saya yang tak henti-hentinya memberikan support kepada saya.
10. Fitri Damarsasi, S.Pd yang selalu mendukung dan percaya bahwa saya bisa menyelesaikan tugas ini.
12. Teman-teman PJKR UNY angkatan 2010 kelas D atas kebersamaan yang tak pernah terlupakan.
13. Dan semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Permainan Bolavoli.....	8
2. Hakikat Ekstrakurikuler.....	12
3. Karakteristik Siswa SMP Negeri 5 Banguntapan.....	15
4. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Banguntapan.....	17
5. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20

C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	25
D. Instrument Penelitian .....	25
E. Uji Coba Instrumen.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB. IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB. V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. Pengkategorian Faktor Pendukung Dalam Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	34
Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal .....	35
Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Aspek Fisik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	36
Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Aspek Psikologis Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	38
Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Aspek Kelelahan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	40
Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	41
Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Aspek Keluarga Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	43
Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Aspek Sekolah Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Aspek Masyarakat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram batang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan ditinjau dari faktor Internal.....	35
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Fisik.....	37
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Psikologis.....	38
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Kelelahan.....	40
Gambar 5. Diagram Batang.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.Minat.Siswa.Terhadap.Kegiatan.Ekstrakurikuler. Bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Ditinjau Dari Faktor Eksternal.....	42
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Keluarga.....	43
Gambar 7. Diagram Batang.Faktor.Eksternal.Ditinjau Dari Aspek Sekolah.....	45
Gambar 8. Diagram Batang.Faktor.Eksternal.Ditinjau Dari Aspek Masyarakat.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas.....	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	58
Lampiran 3. Surat Ijin dari BAPPEDA Bantul.....	59
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	60
Lampiran 5. Kartu Bimbingan <i>Expert Judgement</i> .....	61
Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMP Negeri 5 Banguntapan.....	62
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	63
Lampiran 8. Skor penelitian.....	67
Lampiran9 . Tabel Korelasi <i>Product Moment</i> .....	69
Lampiran 10. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	70
Lampiran 11. Diskripsi Variabel.....	73
Lampiran 12. Tabel Frekuensi.....	76
Lampiran 13. Frekuensi Indikator.....	79
Lampiran 14. Frekuensi Total.....	84
Lampiran 15. Pengkategorian Faktor Pendukung.....	88
Lampiran 16. Tabel Korelasi.....	92
Lampiran 17. Variabel <i>Ekstern</i> dan <i>Intern</i> .....	98
Lampiran 18. Dokumentasi.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam melaksanakan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam melaksanakan program pemerintah tersebut.

Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat

melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun memahami kemampuan peserta ekstrakurikuler. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai – nilai kepribadian siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang memberikan latihan ekstrakurikuler, adapun ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMP Negeri 5 Banguntapan antara lain: *band*, paduan suara, *marchingband*, pleton inti, KIR (Karya Ilmiah Remaja), bolavoli, bolabasket, bulutangkis, dan sepakbola. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan, pokok yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai latihan ekstrakurikuler bolavoli.



Latihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Banguntapan dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari Rabu pukul 15.30-17.00 WIB. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMP Negeri 5 Banguntapan terlihat bahwa minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mengalami penurunan, terbukti pada awal saya menjalankan KKN – PPL jumlah peserta sebanyak 62 siswa, kemudian saat ini menurun menjadi 40 siswa. Kondisi yang demikian tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Berikut ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Pertama, permasalahan yang muncul dari faktor internal dan eksternal siswa. Slameto (2010: 54-72) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor *intern* dan juga *ekstern*. faktor *intern* (fisik, psikis, kelelahan), faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, masyarakat). Secara fisik, siswa SMP Negeri 5 Banguntapan yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki keadaan fisik yang baik, tidak ada yang memiliki keterbatasan atau cacat tubuh dan kejiwaan. Namun dari segi psikologis siswa SMP Negeri 5 Banguntapan terlihat lebih rendah, hal ini terlihat dari perhatian, minat, dan kesiapan siswa yang kurang saat latihan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung. Presensi siswa juga terlihat banyak yang kosong atau tidak hadir beberapa kali latihan.

Kedua, permasalahan yang muncul dari segi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan juga sangatlah berpengaruh. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5

Banguntapan juga cukup memadai, misalnya lapangan yang digunakan masih cukup bagus dan terawat. Namun pada saat latihan kadang terkendala dengan bola, beberapa bola yang dipakai sudah tidak bagus dan tidak layak dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar program ekstrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya.

Ketiga, permasalahan yang muncul dari segi pelatih ekstrakurikuler bolavoli. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten, namun kegiatan ekstrakurikuler bolavoli hanya dibimbing oleh satu pelatih untuk jumlah siswa yang banyak. Hal ini menyebabkan kurang terciptanya suasana kondusif saat ekstrakurikuler bolavoli berlangsung. Banyak siswa yang sibuk dengan aktifitasnya sendiri, seperti bercanda dan hanya duduk mengobrol di tepi lapangan.

Adanya fakta kesenjangan antara harapan dan realita dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan memunculkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengukur besaran faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang selama ini belum pernah dilakukan. Harapan

dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor – faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dengan mengetahui besaran setiap faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian, minat, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.
2. Latihan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan terkendala dengan kondisi sarana – prasarana yang kurang memadai, seperti bola yang sudah tidak layak.
3. Minimnya ketersediaan pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.
4. Kurang terciptanya suasana kondusif saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung.
5. Belum diketahuinya faktor – faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa besar faktor-faktor yang

mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1. Teoritis**

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.
- b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah ada, menjadi lebih baik.

#### **2. Praktis**

- a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bolavoli SMP Negeri 5 Banguntapan.
- b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler bolavoli. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latih (siswa), pengurus atau para pembina ekstrakurikuler bolavoli.
- c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Permainan Bolavoli**

Dalam PBVSI (2004: 1) bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Herry Koesyanto, 2003: 8). Barbara Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua

orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli *indor*.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Sedangkan PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri dari dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Untuk menunjang permainan bolavoli maka fasilitas adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan. Fasilitas dan alat-alat dalam permainan bolavoli diantaranya:

a. Lapangan

Lapangan permainan bolavoli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm.

Dalam lapangan bolavoli juga dikenal dengan istilah garis 3 meter. Garis tersebut berfungsi sebagai batas wilayah penyerangan.

b. Net/ jaring

Ukuran panjang 9.50 meter dan lebar 1 meter. Ukuran petak-petak jaring/ net (10x10) cm. Tali pemancang jarring kalau mungkin dengan kawat, bila tidak mungkin dapat memakai tali yang cukup kuat dan tidak terlalu lentur bila telah ditegangkan. Ukuran jaring untuk pria 2.43 meter dan untuk wanita setinggi 2.24 meter. Pada kedua samping jaring dipasang pita tegak lurus di atas pertemuan antara garis batas samping dan garis tengah selebar 5 cm.

c. Rod/ tongkat

Rod dibuat dari bahan fiberglass ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Tongkat itu harus berwarna kontras dengan 10 cm panjang tiap-tiap bagian berwarna (merah-putih, hitam-putih). Tongkat dipasang tepat menempel daripada pita batas samping sebelah sampai tongkat menonjol 180 cm di atas tepi atas net.

d. Bola

Bola harus bulat, terbuat dari kulit, bola dalamnya terbuat dari bahan lain yang semacam.

Warna bola harus tunggal/ polos untuk di dalam ruangan warnanya harus terang. Keliling bola 65-67 cm. Berat bola 250-280 gr.

Permainan bolavoli diharuskan menguasai beberapa teknik-teknik tertentu. Teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli.



Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu:

1) *Servis*

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Ada beberapa jenis-jenis servis dalam bolavoli diantaranya:

(a) *Underhand service*

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul.

(b) *Servis Mengambang (Float Service)*

Disebut servis mengambang karena gerakan bola dari hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Disamping itu gerakan bola melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan dan apabila daya dorong dari pukulan habis akan jauh dengan tiba-tiba. Kelemahannya adalah tidak bertenaga. Juga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga keluar lapangan.

(c) *Servis Topspin*

Servis topspin mempunyai kelebihan yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsistensi lebih rendah.

(d) *Jumping Service*

Cara melakukan: Berdiri di belakang garis belakang menghadap ke arah net. Kedua lengan memegang bola, kemudian bola dilambungkan tinggi ( $\pm 3$  meter) agak di depan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukulan bola ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya, sehingga menghasilkan pukulan topspin yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan.

2) *Passing*

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. *Set up* atau umpan adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang memiliki tujuan menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregua yang selanjutnya dapat melakukan serangan (*smash*) terhadap regu lawan. Dalam permainan bolavoli *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

(a) *Passing* bawah

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

(b) *Passing* atas

Cara melakukan *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan ( $\pm 45^\circ$ ). Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

3) *Blocking* (Bendungan)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa ada gerakan). Block dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain.

4) *Smash*

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam dan variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik.

## 2. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan yang telah

dimilikinya dari berbagai bidang studi. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Menurut Moh. Uzer Usman (1993: 22) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung kegiatan intrakurikuler maupun program kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan baik secara perseorangan maupun kelompok. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat serta minat siswa. Sedangkan kegiatan kelompok yang dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat. Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman (1993: 22) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui

kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Tri Ani Hastuti (2008: 63), mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Menurut Depdikbud (1994: 7), tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Dari keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan baik ranah kognitif maupun ranah afektif.

Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat

siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

### **3. Karakteristik Siswa SMP Negeri 5 Banguntapan**

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal, termasuk siswa SMP N 5 Banguntapan. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak di SMP N 5 Banguntapan berkisar antara 10-14 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Menurut Desmita (2010: 36), terdapat beberapa karakteristik yang menonjol pada anak SMP yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Menurut Husdarta & Yudha M. Saputra (2000: 59-61) gambaran umum profil perilaku dan pribadi remaja awal adalah:

Ciri masa remaja awal:

- a. Ciri Fisik/Biologis

Pada saat seorang anak memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki.

b. Ciri Psikologis

Secara umum, dari sisi psikologis seorang remaja memiliki beberapa ciri sebagai berikut: (1) kegelisahan, (2) pertentangan, (3) mengkhayal, (4) aktivitas kelompok, dan (5) keinginan mencoba segala sesuatu.

Ciri-ciri penting pada masa remaja awal atau anak SMP sebagai berikut :

a. Pada masa ini terjadi kematangan alat-alat seksual.

Dengan tumbuh dan kembangnya fungsi-fungsi organ maka ciri-ciri seks sekunder mulai berkembang seperti tumbuhnya rambut pubis dan timbulnya jakun pada anak laki-laki. Sedangkan pada anak perempuan mulai memasuki masa menstruasi dan mulai tumbuhnya buah dada.

b. Masa remaja awal merupakan periode yang singkat.

Masa puber merupakan periode yang paling singkat, yaitu sekitar dua sampai empat tahun pada usianya.

c. Masa remaja awal merupakan masa pertumbuhan yang pesat.

Perubahan – perubahan yang pesat ini akan menimbulkan dampak pada anak. Misalnya timbul keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman dan dalam beberapa hal memungkinkan timbulnya perilaku negatif.

- d. Masa remaja awal merupakan masa negatif.

Pada masa ini anak cenderung mengambil sikap anti terhadap kehidupan atau kehilangan sifat-sifat baiknya yang pada masa sebelumnya sudah berkembang. Kondisi ini merupakan sesuatu yang wajar. Beberapa ahli psikologi perkembangan menyebut ini sebagai masa negatifistik kedua.

#### **4. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Banguntapan**

SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dari program inilah diharapkan melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga bolavoli. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar bisa diharapkan menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan bolavoli, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi pada cabang bolavoli.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan ditangani oleh guru mata pelajaran olahraga itu sendiri. Ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu setelah selesai kegiatan belajar mengajar selesai, yaitu pada pukul 14.00-16.00 WIB. Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, di SMP Negeri 5 Banguntapan tersedia lapangan yang berada di dalam sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 5 Banguntapan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan bolavoli dan meningkatkan prestasi bolavoli, ini bisa dilihat dengan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

## **5. Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli**

Belajar menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dari individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya terkait dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, sikap, keterampilan, minat, watak dan penyesuaian diri. Hasil akhir dari belajar adalah adanya perubahan yang berupa tingkah laku. Berhasil atau tidaknya belajar bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak dan juga bagaimana ketertarikan siswa dalam proses belajar itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Perubahan itu dapat tercapai dengan baik itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (*intern*) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri si pelajar (*ekstern*) yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Perubahan itu dapat



tercapai dengan baik itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (*intern*) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri si pelajar (*ekstern*) yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu.

- a. Faktor *Intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
  - 1) Faktor Fisik
    - a) Faktor kesehatan  
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.
    - b) Cacat tubuh  
Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan missal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.
  - 2) Faktor psikologis  
Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan  
Kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu:
    - a) Kelelahan jasmani  
Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
    - b) Kelelahan rohani (psikis)  
Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- b. Faktor *Ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

- 1) Faktor Keluarga  
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor Sekolah  
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor Masyarakat  
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan, wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 5 Banguntapan dan pendapat para ahli di atas maka peneliti secara garis besar dapat mengemukakan bahwa yang menjadi indikator faktor-faktor yang mempengaruhi mengikuti ekstrakurikuler dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (*Intern*) meliputi faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, serta faktor yang berasal dari luar individu (*Ekstern*) meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori

tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'zizat Adi Purna (2013) dengan judul “ Faktor – faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Banjarnegara berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Langkah awal yang dapat dilakukan sekolah adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga khususnya bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 5 Banguntapan sekarang ini semakin sedikit peminatnya, terbukti dengan jumlah peserta yang mengikuti semakin berkurang. Banyak muncul spekulasi pertanyaan mengapa pesertanya

semakin berkurang. Apakah hal ini disebabkan oleh faktor adanya fasilitas yang kurang memadai, atau ada alasan lain yang mempengaruhi siswa untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli ini.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berorientasi pada olahraga saja, ada ekstrakurikuler tentang musik, kesenian, keilmuan dan banyak lainnya. Siswa secara umum senang berolahraga, khususnya olahraga permainan yang penuh dengan tantangan hal ini seharusnya dapat mempengaruhi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya bolavoli. Namun kegiatan ekstrakurikuler bolavoli justru kurang diminati di SMP N 5 Banguntapan terbukti dengan kecilnya antusias para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler ini.

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler didorong oleh beberapa faktor pendukung. Masing-masing siswa mempunyai alasan tersendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Ada siswa yang terdorong karena keinginannya sendiri misalnya ingin menjadi atlet, ada juga yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan dari orang tuanya atau bahkan hanya sekedar mengikuti temannya saja.

Faktor-faktor yang mendukung siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor *intern*) bahkan juga dapat terpengaruhi dari luar (faktor *ekstern*). Dengan diketahuinya besaran faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan dapat memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut, serta dapat menjadi acuan sekolah dan pelatih untuk menentukan target yang akan dicapai. Keberhasilan

kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Banguntapan akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Secara operasional, variabel tersebut didefinisikan sebagai skor hasil pengisian angket oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan terhadap faktor – faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor pendukung merupakan hal atau kondisi yang mendukung atau

menumbuhkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi. Faktor – faktor tersebut adalah faktor *intern*: dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah sebagai berikut : (a) fisik, (b) psikologi, dan (c) kelelahan. Faktor *ekstern* adalah sebagai berikut: (a) keluarga, (b) sekolah, dan (c) masyarakat.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10- 15 %, atau 20- 25 % atau lebih. Karena jumlah siswa 40 anak maka subjek penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan dijadikan subjek penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen milik Sdr Candra Gunawan Ariwibowo yang sudah dimodifikasi dari SMA menjadi SMP. Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Selanjutnya, Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada

kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat tidak setuju (STS) bobot jawaban 1. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1991: 196) petunjuk petunjuk dalam menyusun angket sebagai berikut:

- a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya,
- b. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas,
- c. Hindari memasukkan kata – kata yang tidak ada gunanya.
- d. Hindari memasukkan pertanyaan yang tidak perlu,
- e. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden,
- f. Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam,
- g. Hindari *leading question*,
- h. Ikutlah logical question yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum ke masalah yang lebih khusus,
- i. Berikan kemudahan bagi responden,
- j. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, oleh karena itu gunakan kalimat yang singkat,
- k. Susunlah pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan satu *checking*.
- l. Pertanyaan pertanyaan harus sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu kompleks.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) dalam menyusun suatu instrumen akan melalui tiga langkah yaitu : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan.

#### 1) Mendefinisikan konstruk

Ukuran yang akan diukur dalam penelitian ini adalah faktor pendukung yang diperoleh siswa SMP N 5 Banguntapan dalam mengikuti ekstrakurikuler



bolavoli. Faktor pendukung inilah yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah faktor pendukung siswa SMP N 5 Banguntapan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

## 2) Menyidik faktor

Menyidik faktor atau indikator yang akan diukur terdiri atas satu variabel dengan indikator yang menyertainya. Faktor – faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* terdiri dari: fisik, psikologi, dan kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## 3) Menyusun butir pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir – butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri guna menghindari terjadinya *overlapping*. Dari faktor – faktor yang telah diuraikan di atas, disusunlah butir – butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor – faktor tersebut.

Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

#### a. Kisi –Kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka peneliti menyusun kisi

– kisi atau *lay out* instrumen sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor –faktor pendukung siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Intern	Fisik	1,2,3,5	4	5
		Psikologis	6,8,9,11,12	7,10	7
		Kelelahan	14,16	13,15	4
	Ekstern	Keluarga	17,18,19,21	20,22	6
		Sekolah	23,24,26,28	25,27,29	7
		Masyarakat	30,31,32,35	33,34	6
Jumlah					35

Suharsimi Arikunto (2002: 129) menyatakan bahwa dipilihnya angket

sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena adanya keuntungan sebagai berikut:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti,
- 2) Dapat dibagikan secara serentak pada banyak responden,
- 3) Dapat dijawab responden menurut ketepatan masing – masing,
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu – malu saat menjawab,
- 5) Dapat dibuat standar, jadi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002: 129) mengatakan, disamping

angket mempunyai keuntungan juga mempunyai kekurangan atau kelemahan, yaitu :

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewatkan,
- 2) Sering sukar dicari validitasnya,
- 3) Walaupun dibuat anonim, kadang kadang respondeng dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur,
- 4) Sering tidak kembali, terutama jika di kirim lewat POS.
- 5) Waktu pengembalian tidak bersama – sama, bahkan kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

## **E. Uji coba Instrumen**

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan butir – butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen. Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa SMP N 5 Banguntapan yang terdapat ekstrakurikuler bolavoli.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid atau sahih apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai  $r$  table dengan taraf signifikan tertentu (dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5 %),  $n-2$ , apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai  $r$  table, maka dinyatakan gugur atau tidak valid. Pengujian validitas instrumen dibantu dengan menggunakan SPSS adapun langkah langkah dalam uji validitas instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 21-24) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor faktor dari skor butir,
- b. Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan skor,
- c. Mengkoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total,
- d. Menguji signifikasi korelasi bagian total,
- e. Menggugurkan butir – butir yang tidak sahih.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Rumus untuk mengukur korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total (Sutrisno Hadi 1991:26) sebagai berikut:

$$rpq = \frac{(r_{xy})(SB_y - SB_x)}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan

rpq = korelasi bagian total

$r_{xy}$  = korelasi bagian tangkar

Sby = simpangan baku skor faktor

SBx = simpangan baku skor butir

Simpangan baku diperoleh dari rumus :

$$SB = \sqrt{JK/(N - 1)}$$

JK adalah jumlah kuadrat yang diperoleh dari rumus:

$$JK = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas

dibantu dengan SPSS 15.0. Sutrisno Hadi (1991: 26) menunjukkan bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bertingkat dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan setelah menemukan varian butir dan varian total:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( \frac{V_t - V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$V_x$  = Variasi Butir – butir

$V_t$  = Variasi Total

$M$  = Jumlah Butir

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang berwujud angka – angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan metode analisis statistik adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka – angka. Data yang dianalisis disini adalah data hasil jawaban pengisian angket siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 5 Banguntapan. Data yang telah terkumpul dilakukan kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif yang meliputi :

1. Variasi data yaitu proses yang dilakukan setelah semua angket terkumpul secara keseluruhan, kemudian dilihat apakah jawaban – jawaban dalam angket tersebut telah terisi semua atau belum.
2. Penentuan nilai atau scoring yaitu kegiatan berupa pemberian nilai atau skor pada jawaban – jawaban dalam daftar pertanyaan untuk memperoleh data

kuantitatif yang kemudian di analisis dengan tujuan untuk mengetahui keadaan atau kategori dari tiap – tiap aspek atau variabel.

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori menggunakan tehnik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik (Anas Sudijono, 2009: 175). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengkategorian Faktor Pendukung Dalam Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 5 Banguntapan.

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat mendukung
2	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Mendukung
3	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	Kurang mendukung
4	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	tidak mendukung

Keterangan :

X = skor

M = mean

SD = standar deviasi

Untuk menghitung presentase responden yang termasuk dalam kategori sangat terlibat, terlibat, kurang terlibat, dan tidak terlibat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijono, 2009: 43)}$$

Keterangan :

P = Presentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari variabel tunggal yakni faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan. Bagian ini mendeskripsikan data yang telah diolah, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi kategorisasi, diagram batang, dan *pie chart*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek psikologis dan aspek kelelahan, begitu juga dengan faktor eksternal juga terdiri dari tiga aspek yaitu aspek keluarga, aspek sekolahan dan aspek masyarakat. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data per masing-masing aspek tersebut yang telah diolah sebagai berikut:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor Internal yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 73. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 61.2000

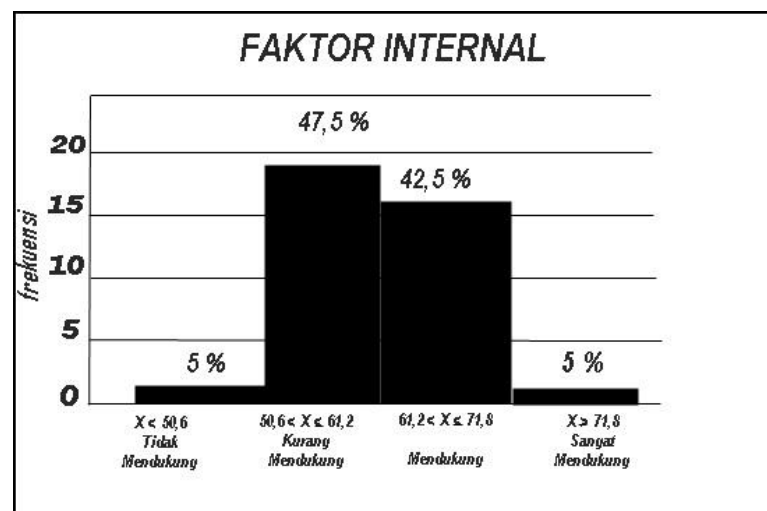


dan standar deviasi (SD) sebesar 7.04273. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 71.8$	2	5.0	Sangat mendukung
2	$61.2 < X \leq 71.8$	17	42.5	Mendukung
3	$50.6 < X \leq 61.2$	19	47.5	Kurang mendukung
4	$X < 50.6$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Ditinjau Dari Faktor Internal.

Faktor internal terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya yaitu aspek fisik, aspek psikologi dan aspek kelelahan. Berikut Penggambaran hasil analisa data berdasarkan aspek pada faktor internal adalah sebagai berikut.

a. Aspek Fisik

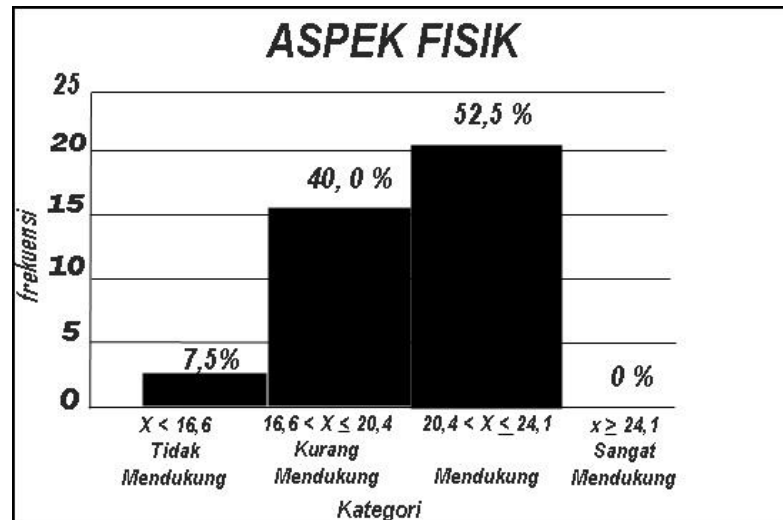
Faktor internal ditinjau dari aspek fisik terhadap bolavoli menggunakan kuisioner yang terdiri dari 4 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 24,00 dan skor terendah sebesar 16,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 20.3750 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.48779.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor internal ditinjau dari aspek fisik dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Aspek Fisik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 24.1$	0	0	Sangat mendukung
2	$20.4 < X \leq 24.1$	21	52.5	Mendukung
3	$16.6 < X \leq 20.4$	16	40.0	Kurang mendukung
4	$X < 16.6$	3	7.5	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Fisik

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor internal ditinjau dari aspek fisik dalam ekstrakurikuler bolavoli, tidak ada yang berada pada kategori sangat mendukung, pada kategori mendukung sebanyak 21 siswa (52.5%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 16 siswa (40,0%), dan sebanyak 3 siswa (7.5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor internal ditinjau dari aspek fisik ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori mendukung sebesar 52.5%.

#### b. Psikologis

Faktor internal ditinjau dari aspek Psikologis terhadap bolavoli menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi

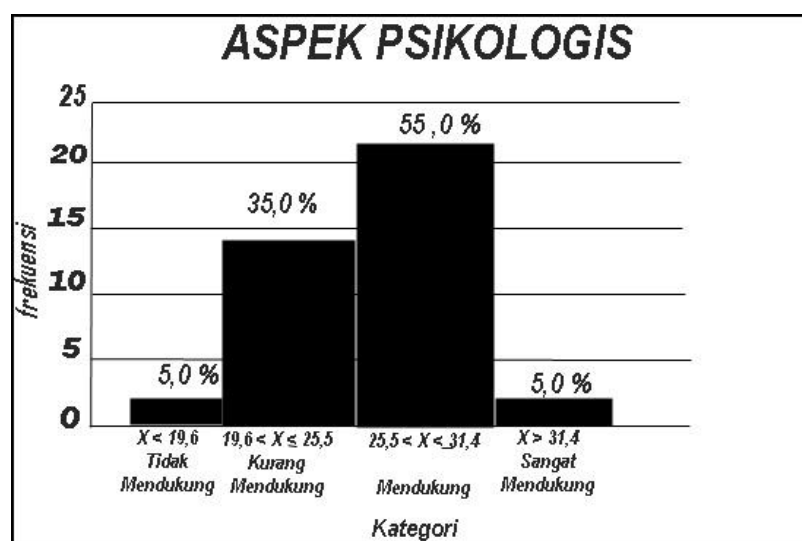
skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 32,00 dan skor terendah sebesar 14,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 25.5 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.90266.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor internal ditinjau dari aspek Psikologis dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Aspek Psikologis Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 31.4$	2	5.0	Sangat mendukung
2	$25.5 < X \leq 31.4$	22	55.0	Mendukung
3	$19.6 < X \leq 25.5$	14	35.0	Kurang mendukung
4	$X < 19.6$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Psikologis

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor internal ditinjau dari aspek psikologis dalam ekstrakurikuler bolavoli, yang berada pada kategori sangat mendukung sebanyak 2 siswa (5.0%), pada kategori mendukung sebanyak 22 siswa (55.0%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 14 siswa (35,0%), dan sebanyak 2 siswa (5,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor internal ditinjau dari aspek psikologis ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori mendukung sebesar 55.0 %

c. Kelelahan

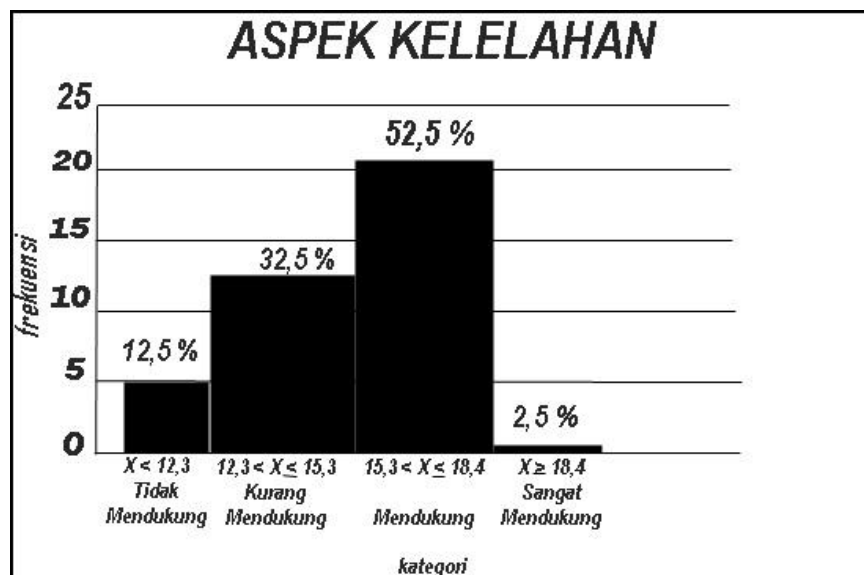
Faktor internal ditinjau dari aspek kelelahan terhadap bolavoli menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 11,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 15.3250 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.04297.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor internal ditinjau dari aspek kelelahan dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Aspek Kelelahan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 18.4$	1	2.5	Sangat mendukung
2	$15.3 < X \leq 18.4$	21	52.5	Mendukung
3	$12.3 < X \leq 15.3$	13	32.5	Kurang mendukung
4	$X < 12.3$	5	12.5	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Kelelahan

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor internal ditinjau dari aspek kelelahan dalam ekstrakurikuler bolavoli, terdapat 1 siswa (2,5%) masuk kategori sangat mendukung, pada kategori mendukung sebanyak 21 siswa (52,5%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 13 siswa (32,5%), dan sebanyak 5 siswa (12,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor internal

ditinjau dari aspek kelelahan ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori mendukung sebesar 52,5%

## 2. Eksternal

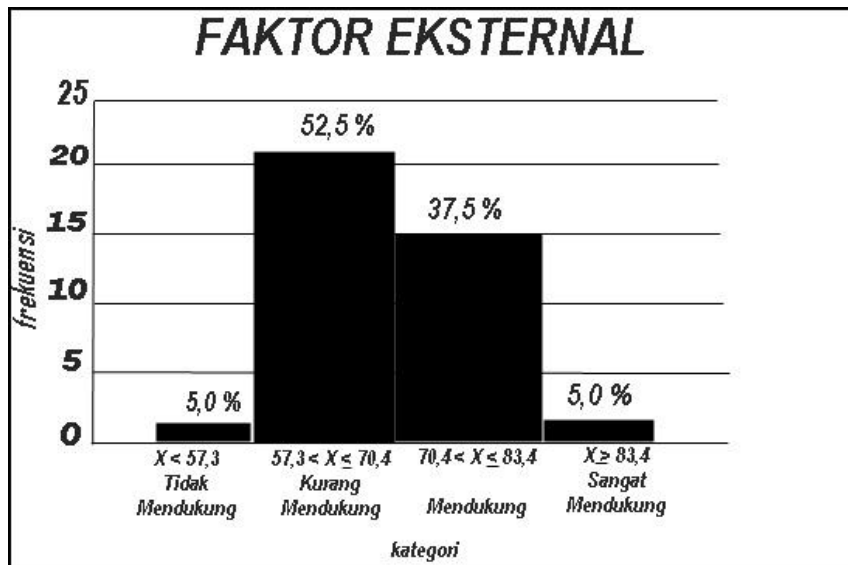
Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 84,00 dan skor terendah sebesar 49,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 70.3500 dan standar deviasi (SD) sebesar 8.68406.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 83.4$	2	5.0	Sangat mendukung
2	$70.4 < X \leq 83.4$	15	37.5	Mendukung
3	$57.3 < X \leq 70.4$	21	52.5	Kurang mendukung
4	$X < 57.3$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Ditinjau Dari Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya yaitu aspek keluarga, sekolah dan masyarakat. Berikut Penggambaran hasil analisa data berdasarkan aspek pada faktor internal adalah sebagai berikut.

#### 1. Keluarga

Faktor eksternal ditinjau dari aspek keluarga terhadap bolavoli menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 29,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis



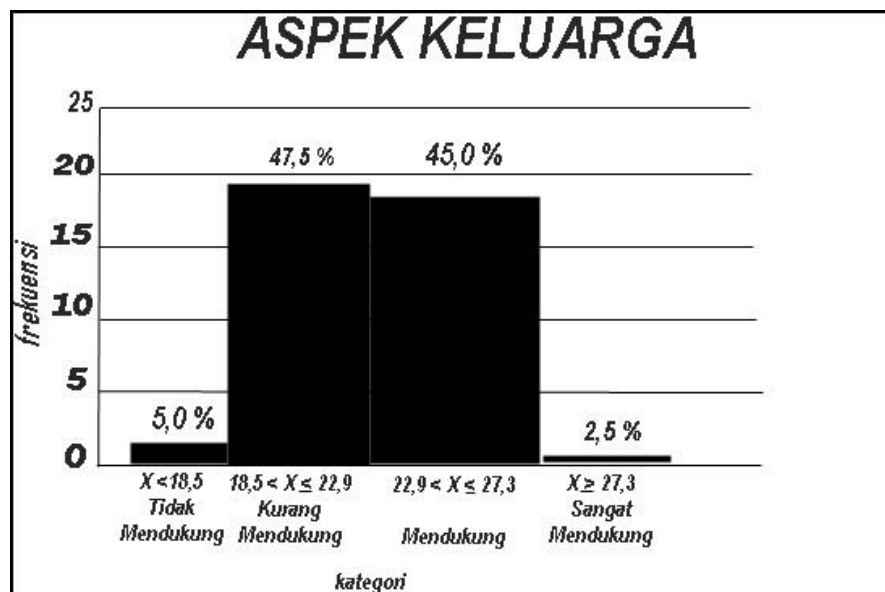
harga *mean* (M) sebesar 22.8750 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.93684.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor eksternal ditinjau dari aspek keluarga dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Aspek Keluarga Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 27.3$	1	2.5	Sangat mendukung
2	$22.9 < X \leq 27.3$	18	45.0	Mendukung
3	$18.5 < X \leq 22.9$	19	47.5	Kurang mendukung
4	$X < 18.5$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Keluarga.

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor eksternal ditinjau dari aspek keluarga dalam ekstrakurikuler bolavoli,

yang berada pada kategori sangat mendukung sebanyak 1 siswa (2.5%), pada kategori mendukung sebanyak 18 siswa (45.0%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 19 siswa (47.5%), dan sebanyak 2 siswa (5,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal ditinjau dari aspek keluarga ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori kurang mendukung sebesar 47.5%

## 2. Sekolah

Faktor eksternal ditinjau dari aspek sekolah terhadap bolavoli menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 33,00 dan skor terendah sebesar 17,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 27.2000 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.66690.

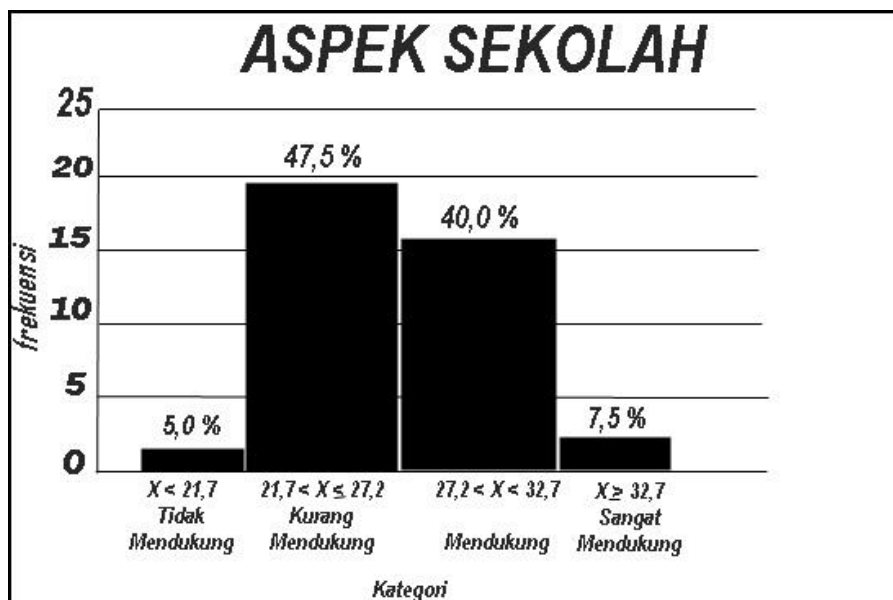
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor eksternal ditinjau dari aspek sekolah dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Aspek Sekolah Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 32.7$	3	7.5	Sangat mendukung
2	$27.2 < X \leq 32.7$	16	40.0	Mendukung
3	$21.7 < X \leq 27.2$	19	47.5	Kurang mendukung

4	$X < 21,7$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Sekolahan

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor eksternal ditinjau dari aspek sekolah dalam ekstrakurikuler bolavoli, yang berada pada kategori sangat mendukung sebanyak 3 siswa (7,5%), pada kategori mendukung sebanyak 16 siswa (40.0%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 19 siswa (47,5%), dan terdapat 2 siswa (5.0%) yang masuk dalam kategori tidak mendukung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal ditinjau dari aspek sekolah ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori kurang mendukung sebesar 47.5%

### 3. Masyarakat

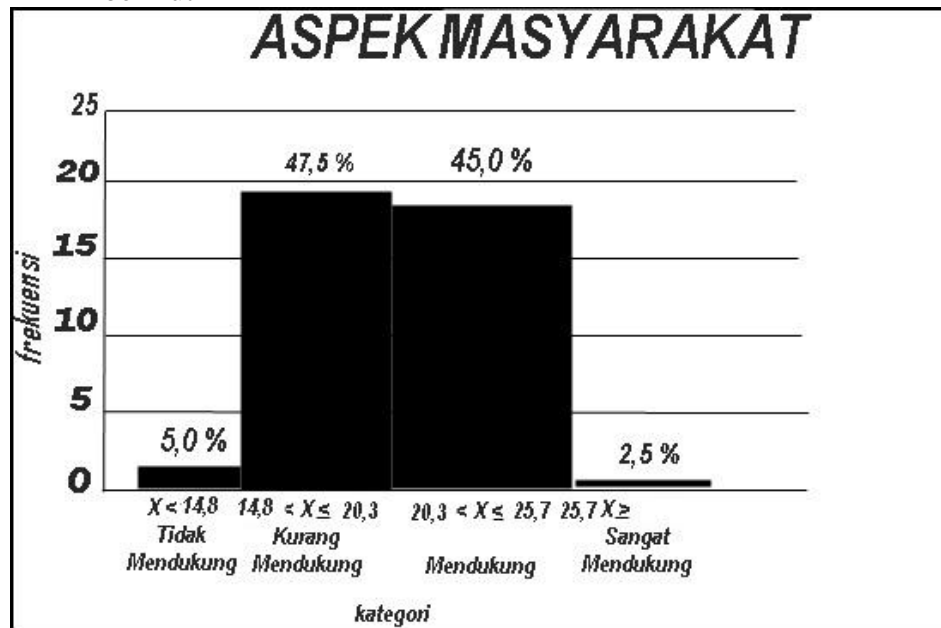
Faktor eksternal ditinjau dari aspek masyarakat terhadap bolavoli menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 butir pernyataan, dengan jumlah responden 40 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah sebesar 12,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 20.2750 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.63027.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor eksternal ditinjau dari aspek masyarakat dalam ekstrakurikuler bolavoli dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Aspek Masyarakat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 25.7$	3	7.5	Sangat mendukung
2	$20.3 < X \leq 25.7$	16	40.0	Mendukung
3	$14.8 < X \leq 20.3$	19	47.5	Kurang mendukung
4	$X < 14.8$	2	5.0	Tidak mendukung
Total		40	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Masyarakat

Berdasarkan diagram batang diatas diketahui bahwa frekuensi faktor eksternal ditinjau dari aspek masyarakat dalam ekstrakurikuler bolavoli, yang berada pada kategori sangat mendukung sebanyak 3 siswa (7.5%), pada kategori mendukung sebanyak 16 siswa (40.0%), pada kategori kurang mendukung sebanyak 19 siswa (47.5%), dan terdapat 2 siswa atau (5,0%) yang masuk dalam kategori tidak mendukung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal ditinjau dari aspek masyarakat ekstrakurikuler bolavoli berada pada kategori kurang mendukung sebesar 47.5%.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, berdasarkan faktor *intern* terbagi menjadi tiga indikator, yaitu fisik, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor *ekstern* terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, berdasarkan faktor *intern* dan faktor *ekstern* dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor – faktor pendukung yang paling banyak mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor *intern* (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, dan lingkungan/ masyarakat).

Faktor fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh diri siswa itu sendiri, yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor fisik yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berasal dari dalam diri siswa tersebut sebesar 32,81 % masuk kategori mendukung, artinya kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, serta kondisi kesehatan tubuh memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Faktor psikologis sebesar 34,38 % masuk dalam kategori mendukung, hal ini berarti faktor psikologis juga memiliki peran yang tinggi untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler bolavoli atas dasar penguasaan teknik dan taktik dalam permainan bolavoli serta ingin mendapatkan prestasi di bidang olahraga khususnya bolavoli. Faktor kelelahan sebesar 32,81 % masuk dalam kategori mendukung, hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, siswa giat berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukka bahwa faktor keluarga dalam memberikan pengaruh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yaitu sebesar 33,33 % dalam kategori kurang mendukung. Artinya pengaruh keluarga seperti dorongan orangtua, atau ada salah satu anggota keluarga yang menjadi pemain bolavoli nasional juga memberikan pengaruh dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli meskipun pengaruh dari keluarga kurang tinggi. Faktor sekolah berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 33,33% kategori kurang mendukung yang artinya sarana prasarana, fasilitas sekolah, kondisi lapangan dan cara mengajar atau metode yang pelatih gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli kurang memberikan pengaruh untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Sedangkan faktor masyarakat memberikan pengaruh sebesar 33,34 % masuk dalam kategori kurang mendukung. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa sedikit memberikan pengaruh terhadap pemilihan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, misalnya karena

ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli sehingga siswa ingin berlatih lebih di Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor yang mendukung siswa SMP Negeri 5 Banguntapan dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli adalah Faktor Internal. Berdasarkan teori dapat diketahui bahwa dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu eksternal dan internal. Tetapi berdasarkan hasil menyatakan bahwa hanya faktor internal saja yang mendukung terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, berdasarkan faktor *intern* dan faktor *ekstern* dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor – faktor pendukung yang paling banyak mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor *intern* (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, dan lingkungan/ masyarakat).
2. Faktor *intern* memiliki pengaruh pada masing masing aspek sebagai berikut :
  - a) faktor fisik sebesar 32,81 % masuk dalam kategori mendukung, b) faktor psikologis sebesar 34,38 % masuk dalam kategori mendukung, dan c) faktor kelelahan sebesar 32,81 % masuk dalam kategori mendukung. Artinya faktor yang paling mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* nya adalah faktor psikologis yang merupakan perhatian, minat, serta kesiapan dari diri siswa itu sendiri
3. Faktor *ekstern* memiliki pengaruh pada masing – masing kategori adalah sebagai berikut : a) faktor keluarga sebesar 33,33 % masuk dalam kategori kurang mendukung, b) faktor sekolah sebesar 33,33 % masuk dalam kategori

kurang mendukung, dan c) faktor lingkungan atau masyarakat sebesar 33,34% masuk dalam kategori kurang mendukung. Artinya berdasarkan penelitian faktor *ekstern* baik dari keluarga, sekolah, dan masyarakat kurang memberikan pengaruh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh atau mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan adalah Faktor *Intern* dari segi psikologis.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami kesalahan dalam pengambilan *sample* atau subjek uji coba, peneliti menggunakan subjek uji coba dan penelitian dengan responden yang sama yaitu peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, dimana seharusnya responden yang digunakan dalam uji coba adalah responden yang memiliki karakter yang hampir sama dengan subjek penelitian, misalnya dengan peserta ekstrakurikuler bolavoli di sekolah lain. Namun karena adanya kesalahan fahaman peneliti dalam pengambilan subjek sehingga peneliti memberikan solusi untuk penelitian ini menggunakan metode *One Shot*

*Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan) dimana suatu kelompok diberikan *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya di observasi hasilnya.

2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket.  
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya kerjasama dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab dengan keadaan sebenarnya.
4. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
5. Penelitian ini hanya membahas faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan. Penelitian ini akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor – faktor tersebut.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan kesehatan agar lebih memotivasi siswanya untuk lebih giat berlatih dalam mengikuti ekstrakurikuler, agar nantinya tidak hanya mencari teman atau sekedar mengisi waktu luang saja tetapi lebih termotivasi karena ingin berprestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi, sehingga diharapkan faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ayu Pratiwi Sophiati. (2009). Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). Pendidikan Jasmani SMA. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Herry Koesyanto. (2003). Belajar Bermain Bola Volley. Semarang: FIK UNNES.
- Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta.
- Rusli Lutan. (2000). Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Metodologi Research. Jilid 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 587/UN.34.16/PP/2015. 03 November 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Ranga Yudha Mahendra.  
NIM : 10601244092.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d Desember 2015.  
Tempat/obyek : SMP N 5 Banguntapan.  
Judul Skripsi : Faktor - faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan.  
2. Kaprodi PJKR.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

operator2@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/134/11/2015

Membaca Surat	: <b>DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b>	Nomor	: <b>587/UN.34.16/PP/2015</b>
Tanggal	: <b>3 NOVEMBER 2015</b>	Perihal	: <b>IJIN PENELITIAN/RISET</b>

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: <b>MUHAMMAD RANGGA YUDHA MAHENDRA</b>	NIP/NIM	: <b>10601244092</b>
Alamat	: <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR), UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>		
Judul	: <b>FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN</b>		
Lokasi	: <b>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY</b>		
Waktu	: <b>9 NOVEMBER 2015 s/d 9 FEBRUARI 2016</b>		

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **9 NOVEMBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. **YANG BERSANGKUTAN**



### Lampiran 3. Surat Ijin dari BAPPEDA Bantul

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> <b>( B A P P E D A )</b> Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id
<b><u>SURAT KETERANGAN/IZIN</u></b> <b>Nomor : 070 / Reg / 4235 / S1 / 2015</b>	
<b>Menunjuk Surat</b>	Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal : 16 Nopember 2015 Nomor : 587/un.34.16/pp/2015 Perihal : ijin penelitian/riset
<b>Mengingat</b>	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
<b>Diizinkan kepada</b>	Nama : <b>MUHAMMAD RANGGA YUDHA MAHENDRA</b> P. T / Alamat : <b>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta</b> NIP/NIM/No. KTP : <b>10601244092</b> Nomor Telp./HP : <b>089604455622</b> Tema/Judul Kegiatan : <b>FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EXTRAKURIKULER DI SMP 5 BANGUNTAPAN</b> Lokasi : <b>SMP 5 banguntapan</b> Waktu : <b>09 Nopember 2015 s/d 09 Februari 2015</b>
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b> 1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku; 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan; 4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan; 5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas; 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan 7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.	
Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 16 Nopember 2015	
A.n. Kepala, Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.p. Kasubbid. Litbang  <b>Heny Endrawati, S.P., M.P.</b> NIP. 197106081998032004	
<b><u>Tembusan disampaikan kepada Yth.</u></b> 1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan) 2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul 3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul 4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Banguntapan 5. Ka. SMP Negeri 5 Banguntapan 6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY 7. Yang Bersangkutan (Pemohon)	

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement

##### SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (Angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
dari :

Nama : Muhammad Rangga Yudha Mahendra

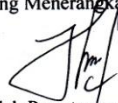
NIM : 10601244092

Judul Skripsi : Faktor – Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti  
Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 5 Banguntapan

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama  
yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 22 Oktober 2015

Yang Menerangkan,

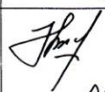





Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or  
NIP. 19821214 201012 2 004

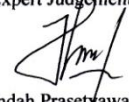
## Lampiran 5. Kartu Bimbingan Expert Judgement

### KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT

Nama Mahasiswa : M. Rangga Yudha Mahendra  
 NIM : 10601244092  
 Program Studi : PJKR  
 Expert Judgement : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan
1	30-9-2015	faktor pendorong yang mana yang akan diteliti, Bab II dengan kisi-kisi sinkron	
2	07-10-2015	Bahasa yang digunakan dan ambigu, skala alternatif	
3	12-10-2015	perbaiki faktor keluarga, kalimatnya diperbaiki	
4	21-10-2015	Sudah layak untuk pengambilan data	

Mengetahui, 22 Oktober 2015  
 Expert Judgement

  
 Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or  
 NIP. 198212142010122004

## Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMP Negeri 5 Banguntapan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Telp . 02746830770  
Email: [smp5btp@gmail.com](mailto:smp5btp@gmail.com)  
Website : [smpn5banguntapan.sch.id](http://smpn5banguntapan.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 070 / 961 / 2015**

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Banguntapan menerangkan  
bahwa :

Nama : M. Rangga Yudha Mahendra  
NIM : 10601244092  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : POR  
Jurusan : PJKR  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Banguntapan pada tanggal 24 – 27 November  
2015 dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM  
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 5  
BANGUNTAPAN ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Herdiana Setya, M.Pd  
NIP. 196412101995121002

## Lampiran 7. Angket Uji Coba

### ANGKET PENELITIAN

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler

#### Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul fakto-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (v) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- ST : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

#### C. Butir – Butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	ST	KS	TS	STS
	<b>Faktor Intern</b>					
	<b>FISIK</b>					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya memiliki fisik yang kuat.					
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya memiliki					

	fisik yang sehat					
3	Saya berlatih ekstrakurikuler bolavoli agar terhindar dari berbagai penyakit.					
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli untuk menjaga kebugaran tubuh.					
<b>PSIKOLOGIS</b>						
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dari pada ekstrakurikuler yang lain.					
6	Saya berlatih ekstrakurikuler bolavoli karena menyukai permainan bolavoli.					
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena merasa puas ketika bermain bolavoli.					
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli hanya sekedar mengisi waktu luang.					
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena tertarik pada permainan bolavoli.					
10	Saya ekstrakurikuler bolavoli karena bercita – cita untuk menjadi pemain yang handal.					
<b>KELELAHAN</b>						
11	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena latihan bolavoli membuat tubuh cepat lelah.					
12	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena kelelahan setelah berlatih bolavoli membuat saya malas belajar.					
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli untuk menjaga kesehatan tubuh saya.					
<b>Faktor Ekstern</b>						
<b>KELUARGA</b>						
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ayah saya mendukung saya untuk mengikuti					

	ekstrakurikuler bolavoli					
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orangtua saya memfasilitasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.					
16	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orangtua tidak memberikan izin berlatih di sore hari.					
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena orangtua dan keluarga menyukai cabang olahraga bolavoli.					
<b>SEKOLAH</b>						
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena tersedia fasilitas yang lengkap					
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena bola yang digunakan untuk berlatih terawat dengan baik.					
20	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pihak sekolah terlalu sedikit menyediakan bola untuk berlatih.					
21	Keadaan lapangan yang kurang rata menghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.					
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena keadaan lapangan terawat dengan baik, sehingga nyaman untuk berlatih.					
23	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena sekolah tidak memberikan tambahan pelatih saat peserta bertambah banyak.					
<b>MASYARAKAT</b>						
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli supaya mendapat banyak teman.					
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena permainan bolavoli banyak disukai di					

	lingkungan tempat tinggal saya.					
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena teman-teman saya banyak yang mengikuti.					
27	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena teman-teman saya tidak menyukai ekstrakurikuler bolavoli					
28	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena permainan tersebut kurang diminati di lingkungan saya.					
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.					



## Lampiran 8. Skor penelitian

No	Fisik				Psikologis						Kelelahan					Keluarga					Sekolah							Masyarakat									Eksternal	Total Faktor	
	1	2	3	4	Tot al	5	6	7	8	9	10	Tot al	1	1	1	1	Tot al	Inter n	1	1	1	1	Tot al	1	1	2	2	2	2	2	2	Tot al	2	2	2	2			2
1	4	3	4	4	15	4	3	4	5	5	5	26	5	5	5	5	15	56	5	3	5	5	18	5	3	3	3	2	3	19	3	3	4	5	5	5	25	62	118
2	5	4	4	4	17	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	12	56	4	3	4	5	16	5	4	4	4	4	4	25	4	4	5	5	5	4	27	68	124	
3	5	5	3	5	18	5	3	4	5	5	2	24	4	5	4	13	55	5	4	5	5	19	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	2	26	74	129	
4	5	5	5	4	19	3	3	2	5	5	4	22	5	5	5	15	56	3	5	3	5	16	5	5	5	5	2	5	27	3	3	2	5	5	4	22	65	121	
5	4	4	4	2	14	4	3	4	5	5	4	25	3	4	4	11	50	3	4	3	4	14	4	3	2	4	4	3	20	5	4	4	5	5	4	27	61	111	
6	4	3	4	2	13	3	3	4	4	5	4	23	3	5	4	12	48	3	4	3	4	14	4	2	3	3	4	3	19	3	4	4	4	5	4	24	57	105	
7	5	4	5	2	16	4	3	5	5	5	3	25	5	5	5	15	56	4	4	3	4	15	4	2	4	4	3	4	21	4	3	5	5	5	5	27	63	119	
8	5	4	4	2	15	4	2	5	4	5	4	24	4	5	4	13	52	4	4	2	3	13	3	3	4	3	2	4	19	2	3	5	4	5	4	23	55	107	
9	4	4	3	3	14	4	2	3	4	4	3	20	4	3	2	9	43	2	2	3	2	9	3	2	4	2	2	4	17	3	3	3	4	4	3	20	46	89	
10	5	5	4	2	16	4	3	5	5	5	4	26	4	4	4	12	54	3	3	4	2	12	3	3	3	2	2	3	16	2	3	5	5	5	4	24	52	106	
11	5	4	5	4	18	4	3	4	4	5	4	24	5	5	5	15	57	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	25	67	124	
12	4	4	3	3	14	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	12	49	3	3	4	4	14	4	3	4	2	2	3	18	3	3	4	4	4	4	22	54	103	
13	4	3	3	4	14	3	3	3	4	4	3	20	3	4	4	11	45	3	3	4	4	14	4	3	2	2	3	3	17	3	3	3	4	4	3	20	51	96	
14	4	4	4	3	15	2	3	3	3	4	3	18	3	3	3	9	42	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	19	49	91	
15	5	4	5	3	17	3	2	4	4	5	4	22	3	4	3	10	49	4	3	3	4	14	4	2	4	2	2	3	17	2	3	4	4	5	4	22	53	102	
16	3	3	3	4	13	3	3	3	5	5	3	22	3	4	4	11	46	3	3	5	3	14	3	3	3	2	4	3	18	3	4	3	5	5	3	23	55	101	
17	4	3	5	3	15	5	3	5	5	4	3	25	5	5	5	15	55	4	4	3	3	14	3	3	4	3	2	3	18	3	3	5	5	4	3	23	55	110	
18	3	3	5	2	13	4	3	5	5	4	3	24	3	4	2	9	46	4	3	4	4	15	4	4	3	4	3	4	22	3	3	5	5	4	5	25	62	108	
19	5	4	5	4	18	5	3	4	4	5	4	25	4	5	4	13	56	4	5	4	5	18	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	5	4	26	72	128	
20	5	5	3	2	15	5	2	3	5	5	2	22	3	5	5	13	50	4	5	4	3	16	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	5	5	2	21	54	104	
21	5	3	5	5	18	5	3	3	3	5	3	22	5	5	5	15	55	3	3	3	3	12	3	3	4	3	2	4	19	3	3	3	3	5	3	20	51	106	
22	5	5	5	5	20	2	3	5	5	5	5	25	5	5	5	15	60	2	2	3	3	10	3	2	3	5	2	2	17	2	3	5	5	5	5	25	52	112	
23	5	5	5	5	20	5	3	5	5	5	3	26	5	3	3	11	57	5	3	4	5	17	5	5	3	2	2	5	22	5	3	5	5	5	5	28	67	124	
24	5	3	3	2	13	4	2	4	5	2	2	19	2	2	3	7	39	2	2	3	2	9	3	2	3	3	2	3	16	3	3	4	5	2	2	19	44	83	
25	5	5	5	3	18	5	3	5	5	5	5	28	5	5	5	15	61	5	3	5	4	17	4	3	5	3	3	5	23	3	3	5	5	5	5	26	66	127	
26	3	3	3	3	12	3	3	4	5	5	2	22	2	4	4	10	44	2	3	3	4	12	4	4	4	3	5	5	25	4	5	4	5	5	2	25	62	106	
27	5	5	4	2	16	4	3	4	5	5	5	26	2	4	4	10	52	5	2	3	3	13	3	3	3	2	2	3	16	5	3	4	5	5	5	27	56	108	
28	5	4	5	4	18	5	3	5	5	5	4	27	4	5	5	14	59	5	5	4	4	18	4	5	5	5	2	5	26	3	3	5	5	5	4	25	69	128	

29	4	3	4	3	14	4	3	2	3	4	3	19	3	4	3	10	43	4	3	2	5	14	5	3	2	3	2	5	20	5	3	2	3	4	3	20	54	97
30	3	2	4	3	12	4	3	3	4	5	4	23	5	5	5	15	50	3	2	2	5	12	5	3	3	3	3	3	20	3	3	3	4	5	4	22	54	104
31	5	5	4	4	18	5	3	4	2	4	3	21	4	5	4	13	52	5	3	4	4	16	4	3	4	2	3	4	20	3	3	4	2	4	3	19	55	107
32	4	3	5	3	15	5	3	5	4	5	2	24	2	2	3	7	46	2	2	3	3	10	3	2	4	3	3	3	18	3	3	5	4	5	2	22	50	96
33	5	5	4	2	16	4	3	4	5	5	5	26	2	4	4	10	52	5	2	3	3	13	3	3	2	2	3	3	16	5	3	4	5	5	5	27	56	108
34	5	4	5	4	18	4	3	4	4	5	4	24	5	5	5	15	57	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	5	4	25	67	124
35	5	4	4	3	16	5	3	4	5	2	3	22	4	4	4	12	50	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	2	3	4	5	2	3	19	49	99
36	3	4	3	2	12	3	3	3	3	5	3	20	3	4	4	11	43	3	3	2	3	11	3	2	4	2	2	2	15	2	3	3	3	5	3	19	45	88
37	5	4	5	4	18	4	3	4	4	5	4	24	5	5	5	15	57	5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	5	26	5	4	4	4	5	4	26	69	126
38	4	2	4	2	12	4	2	4	4	4	2	20	4	4	4	12	44	4	4	2	4	14	4	3	3	3	3	3	19	4	3	4	4	4	2	21	54	98
39	5	5	3	4	17	3	2	3	5	5	4	22	5	5	4	14	53	4	2	5	4	15	4	2	3	4	2	3	18	3	3	3	5	5	4	23	56	109
40	2	2	5	4	13	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	10	44	2	3	3	4	12	4	3	4	2	2	2	17	2	3	3	4	4	4	20	49	93

## Lampiran 9 . Tabel Korelasi Product Moment

**TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT  
PADA  $\alpha$  5 %**

N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed
3	0.9969	0.9877	53	0.2704	0.2282
4	0.9500	0.9000	54	0.2679	0.2261
5	0.8783	0.8054	55	0.2654	0.2240
6	0.8114	0.7293	56	0.2630	0.2219
7	0.7545	0.6694	57	0.2607	0.2199
8	0.7067	0.6215	58	0.2584	0.2180
9	0.6664	0.5822	59	0.2562	0.2161
10	0.6319	0.5494	60	0.2540	0.2143
11	0.6021	0.5214	61	0.2519	0.2125
12	0.5760	0.4973	62	0.2499	0.2107
13	0.5529	0.4762	63	0.2479	0.2090
14	0.5324	0.4575	64	0.2459	0.2074
15	0.5140	0.4409	65	0.2440	0.2057
16	0.4973	0.4259	66	0.2421	0.2041
17	0.4821	0.4124	67	0.2403	0.2026
18	0.4683	0.4000	68	0.2385	0.2011
19	0.4555	0.3887	69	0.2368	0.1996
20	0.4438	0.3783	70	0.2351	0.1981
21	0.4329	0.3687	71	0.2334	0.1967
22	0.4227	0.3598	72	0.2318	0.1953
23	0.4132	0.3515	73	0.2302	0.1940
24	0.4044	0.3438	74	0.2286	0.1926
25	0.3961	0.3365	75	0.2271	0.1913
26	0.3882	0.3297	76	0.2256	0.1900
27	0.3809	0.3233	77	0.2241	0.1888
28	0.3739	0.3172	78	0.2226	0.1876
29	0.3673	0.3115	79	0.2212	0.1864
30	0.3610	0.3061	80	0.2198	0.1852
31	0.3550	0.3009	81	0.2185	0.1840
32	0.3494	0.2960	82	0.2171	0.1829
33	0.3440	0.2913	83	0.2158	0.1817
34	0.3388	0.2869	84	0.2145	0.1806
35	0.3338	0.2826	85	0.2132	0.1796
36	0.3291	0.2785	86	0.2120	0.1785
37	0.3246	0.2746	87	0.2107	0.1775
38	0.3202	0.2709	88	0.2095	0.1764
39	0.3160	0.2673	89	0.2084	0.1754
40	0.3120	0.2638	90	0.2072	0.1744
41	0.3081	0.2605	91	0.2060	0.1735
42	0.3044	0.2573	92	0.2049	0.1725
43	0.3008	0.2542	93	0.2038	0.1716
44	0.2973	0.2512	94	0.2027	0.1707
45	0.2940	0.2483	95	0.2016	0.1697
46	0.2907	0.2455	96	0.2006	0.1688
47	0.2876	0.2429	97	0.1995	0.1680
48	0.2845	0.2403	98	0.1985	0.1671
49	0.2816	0.2377	99	0.1975	0.1662
50	0.2787	0.2353	100	0.1965	0.1654
51	0.2759	0.2329	101	0.1955	0.1646
52	0.2732	0.2306	102	0.1946	0.1638

## Lampiran 10. Hasil Validitas dan Reliabilitas

### 1. Tabel Uji Vaiditas

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Faktor1	.496 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor2	.498 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor3	.458 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor4	0.135	0.312	Gugur
Faktor5	.404 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor6	.516 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor7	0.302	0.312	Gugur
Faktor8	.418 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor9	.362 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor10	.341 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor11	.590 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor12	.327 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor13	.346 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor14	0.265	0.312	Gugur
Faktor15	.513 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor16	.425 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor17	.422 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor18	0.29	0.312	Gugur
Faktor19	.401 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor20	.325 <sup>*</sup>	0.312	Valid

Faktor21	.456 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor22	0.305	0.312	Gugur
Faktor23	.493 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor24	.335 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor25	.413 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor26	0.228	0.312	Gugur
Faktor27	.481 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor28	.588 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor29	.568 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor30	.672 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor31	.462 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor32	.609 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor33	.404 <sup>**</sup>	0.312	Valid
Faktor34	.358 <sup>*</sup>	0.312	Valid
Faktor35	.518 <sup>**</sup>	0.312	Valid

## 2. Reliabilitas

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	40	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	40	100.0

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	35

## Lampiran 11. Diskripsi Variabel

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor1	40	3.00	5.00	4.5250	.71567
Faktor2	40	2.00	5.00	4.1500	.80224
Faktor3	40	2.00	5.00	3.6000	.81019
Faktor4	40	3.00	5.00	4.2000	.72324
Faktor5	40	2.00	5.00	3.9000	.77790
Aspek Fisik	40	16.00	24.00	20.3750	2.48779
Faktor6	40	1.00	5.00	3.4500	.98580
Faktor7	40	1.00	5.00	3.2000	.88289
Faktor8	40	2.00	5.00	3.3250	.72986
Faktor9	40	2.00	5.00	3.9000	1.03280
Faktor10	40	1.00	5.00	3.8750	1.15886
Faktor11	40	1.00	5.00	3.6250	.89693
Faktor12	40	3.00	5.00	4.1250	.75744
Aspek Psikologi	40	14.00	32.00	25.5000	3.90266
Faktor13	40	1.00	5.00	3.5000	.87706
Faktor14	40	1.00	5.00	3.7750	1.16548
Faktor15	40	3.00	5.00	4.6000	.59052
Faktor16	40	2.00	5.00	3.4500	.67748
Aspek Kelelahan	40	11.00	20.00	15.3250	2.04297

Total_Intern	40	43.00	73.00	61.2000	7.04273
Faktor17	40	2.00	5.00	4.4000	.81019
Faktor18	40	2.00	5.00	3.8000	.99228
Faktor19	40	2.00	5.00	4.1250	.85297
Faktor20	40	2.00	5.00	3.2000	1.01779
Faktor21	40	2.00	5.00	3.9500	.84580
Faktor22	40	2.00	4.00	3.4000	.77790
Aspek Keluarga	40	18.00	29.00	22.8750	2.93684
Faktor23	40	2.00	5.00	3.9250	.85896
Faktor24	40	2.00	4.00	3.1000	.54538
Faktor25	40	2.00	5.00	4.6000	.74421
Faktor26	40	2.00	5.00	3.4250	.98417
Faktor27	40	2.00	5.00	3.8250	1.03497
Faktor28	40	2.00	5.00	4.2750	.84694
Faktor29	40	2.00	5.00	4.0500	.84580
Aspek sekolah	40	17.00	33.00	27.2000	3.66690
Faktor30	40	2.00	5.00	3.6500	1.07537
Faktor31	40	2.00	5.00	3.2500	.89872
Faktor32	40	2.00	5.00	3.3500	.97534
Faktor33	40	2.00	5.00	3.7250	.90547
Faktor34	40	2.00	4.00	3.3250	.65584
Faktor35	40	2.00	5.00	2.9750	.99968
Aspek Masyarakat	40	12.00	27.00	20.2750	3.63027



Total_ekstern	40	49.00	84.00	70.3500	8.68406
Total_Faktor	40	97.00	157.00	131.5500	12.75800
Valid N (listwise)	40				

## Lampiran 12. Tabel Frekuensi

STRING d (A20).

```
RECODE Tota_Faktor (127.1 thru 150='X ? 127.1') (108.4 thru 127.0='108.4 ? X  
127.1') (89.9 thru 108.3='89.8 ? X 108.4') (0  
thru 89.7='X 89.8') INTO d.
```

VARIABLE LABELS d 'Norma total faktor'.

EXECUTE.

STRING e (A20).

```
RECODE Internal (59.5 thru 100='X ? 59.5') (50.9 thru 59.4='50.9 ? X 59.5')  
(42.3 thru 50.8='42.3 ? X 50.9') (0 thru  
42.2='X 42.3') INTO e.
```

VARIABLE LABELS e 'Norma faktor Internal'.

EXECUTE.

STRING f (A20).

```
RECODE Eksterna (69.1 thru 100='X ? 69.1') (57.5 thru 69.0='57.5 ? X 69.1')  
(45.8 thru 57.4='45.8 ? X 57.5') (0 thru  
45.7='X 45.8') INTO f.
```

VARIABLE LABELS f 'Norma faktor eksternal'.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=d e f

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

## Statistics

		Norma total faktor	Norma faktor Internal	Norma faktor eksternal
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0

### Frequency Table

#### Norma total faktor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$108.4 \leq X < 127.1$	13	32.5	32.5	32.5
	$89.8 \leq X < 108.4$	21	52.5	52.5	85.0
	$X \geq 127.1$	3	7.5	7.5	92.5
	$X < 89.8$	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

#### Norma faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$42.3 \leq X < 50.9$	17	42.5	42.5	42.5
	$50.9 \leq X < 59.5$	19	47.5	47.5	90.0

$X \geq 59.5$	2	5.0	5.0	95.0
$X < 42.3$	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

#### Norma faktor eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $45.8 \leq X < 57.5$	23	57.5	57.5	57.5
$57.5 \leq X < 69.1$	13	32.5	32.5	90.0
$X \geq 69.1$	2	5.0	5.0	95.0
$X < 45.8$	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Lampiran 13. Frekuensi Indikator

```
STRING g (A20).
```

```
RECODE Total_Fisik (19.1 thru 20='X ≥ 19.1') (15.6 thru  
19.0='15.6 ≤ X 19.1') (12.1 thru 15.5='12.1 ≤ X 15.6') (0 thru  
12.0='X 12.1') INTO g.
```

```
VARIABLE LABELS g 'Norma fisik'.
```

```
EXECUTE.
```

```
STRING h (A20).
```

```
RECODE Total_Psikologis (26.8 thru 28='X ≥ 26.8') (23.2 thru  
26.7='23.2 ≤ X 26.8') (19.5 thru 23.1='19.5 ≤ X 23.2') (0  
thru 19.4='X 19.5') INTO h.
```

```
VARIABLE LABELS h 'Norma Psikologis'.
```

```
EXECUTE.
```

```
STRING i (A20).
```

```
RECODE Total_kelelahan (15.6 thru 20='X ≥ 15.6') (12.1 thru  
15.5='12.1 ≤ X 15.6') (8.6 thru 12.0='8.6 ≤ X 12.1') (0 thru  
8.5='X 8.6') INTO i.
```

```
VARIABLE LABELS i 'Norma kelelahan'.
```

```
EXECUTE.
```

```
STRING j (A20).
```

```
RECODE Total_Keluarga (17.9 thru 20='X ≥ 17.9') (14.1 thru  
17.8='14.1 ≤ X 17.9') (10.2 thru 14.0='10.2 ≤ X 14.1') (0 thru  
10.1='X 10.2') INTO j.
```

```
VARIABLE LABELS j 'Norma keluarga'.
```

```
EXECUTE.
```

```
STRING k (A20).
```

```
RECODE Total_Sekolah (25.8 thru 30='X ≥ 25.8') (20.1 thru  
25.7='20.1 ≤ X 25.8') (14.4 thru 20.0='14.4 ≤ X 20.1') (0 thru  
14.3='X 14.4') INTO k.
```

```
VARIABLE LABELS k 'Norma sekolah'.
```

```

EXECUTE.

STRING l (A20).

RECODE Total_Masyarakat (27.4 thru 30='X ≥ 27.4') (23.2 thru
27.3='23.2 ≤ X 27.4') (19.0 thru 23.1='19.0 ≤ X 23.2') (0 thru
18.9='X 19.0') INTO l.

VARIABLE LABELS l 'Norma masyarakat'.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=g h i j k l

/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

**Statistics**

		indikator fisik	Ind psikologi	Ind kelelahan	ind keluarga	Ind sekolah	Ind masyarakat
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Indikator fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$12.1 \leq X < 15.6$	16	40.0	40.0	40.0
	$15.6 \leq X < 19.1$	18	45.0	45.0	85.0
	$X \geq 19.1$	2	5.0	5.0	90.0
	$X < 12.1$	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Indikator Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$19.5 \leq X < 23.2$	17	42.5	42.5	42.5
	$23.2 \leq X < 26.8$	17	42.5	42.5	85.0
	$X \geq 26.8$	3	7.5	7.5	92.5
	$X < 19.5$	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Indikator kelelahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$12.1 \leq X < 15.6$	18	45.0	45.0	45.0
	$8.6 \leq X < 12.1$	20	50.0	50.0	95.0
	$X < 8.6$	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Indikator keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$10.2 \leq X < 14.1$	20	50.0	50.0	50.0
	$14.1 \leq X < 17.9$	12	30.0	30.0	80.0
	$X \geq 17.9$	4	10.0	10.0	90.0
	$X < 10.2$	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Indikator sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$14.4 \leq X < 20.1$	27	67.5	67.5	67.5



$20.1 \leq X < 25.8$	8	20.0	20.0	87.5
$X \geq 25.8$	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Indikator masyarakat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $19.0 \leq X < 23.2$	21	52.5	52.5	52.5
$23.2 \leq X < 27.4$	18	45.0	45.0	97.5
$X \geq 27.4$	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Lampiran 14. Frekuensi Total

```
RECODE Total_all (149.0 thru 157.6=1) (140.4 thru 148.9=2) (131.7
thru 140.3=3) (123.0 thru 131.6=4) (114.3 thru 122.9=5) (105.7
thru 114.2=6) (97 thru 105.6=7).
```

```
EXECUTE.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=Total_all
```

```
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

### Statistics

Total\_all

N	Valid	40
	Missing	0

### Total\_all

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	12.5	12.5	12.5
	2.00	4	10.0	10.0	22.5
	3.00	9	22.5	22.5	45.0
	4.00	12	30.0	30.0	75.0
	5.00	9	22.5	22.5	97.5
	7.00	1	2.5	2.5	100.0

### Total\_all

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	12.5	12.5	12.5
	2.00	4	10.0	10.0	22.5
	3.00	9	22.5	22.5	45.0
	4.00	12	30.0	30.0	75.0
	5.00	9	22.5	22.5	97.5
	7.00	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

```
RECODE Total_intern (69.3 thru 73.6=1) (64.9 thru 69.2=2) (60.5
thru 64.8=3) (56.2 thru 60.4=4) (51.8 thru 56.1=5) (47.4 thru
51.7=6) (43 thru 47.3=7).
```

```
EXECUTE.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=Total_intern
```

```
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

### Statistics

Total\_intern

N	Valid	40
---	-------	----

### Statistics

Total\_intern

N	Valid	40
	Missing	0

### Total\_intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.0	10.0	10.0
	2.00	11	27.5	27.5	37.5
	3.00	9	22.5	22.5	60.0
	4.00	7	17.5	17.5	77.5
	5.00	6	15.0	15.0	92.5
	6.00	1	2.5	2.5	95.0
	7.00	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

```
RECODE Total_ekstern (79.6 thru 84.6=1) (74.5 thru 79.5=2) (69.4
thru 74.4=3) (64.3 thru 69.3=4) (59.2 thru 64.2=5) (54.1 thru
59.1=6) (49 thru 54.0=7).
```

```
EXECUTE.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=Total_ekstern
```

```
/ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

### Statistics

Total\_ekstern

N	Valid	40
	Missing	0

### Total\_ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	20.0	20.0	20.0
	2.00	5	12.5	12.5	32.5
	3.00	7	17.5	17.5	50.0
	4.00	10	25.0	25.0	75.0
	5.00	7	17.5	17.5	92.5
	6.00	1	2.5	2.5	95.0
	7.00	2	5.0	5.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

## Lampiran 15. Pengkategorian Faktor Pendukung

### 1. Fisik

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 19.1$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$15.6 \leq X < 19.1$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$12.1 \leq X < 15.6$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 12.1$

### 2. Psikologis

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 26.8$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$23.2 \leq X < 26.8$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$19.5 \leq X < 23.2$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 19.5$

### 3. Kelelahan

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 15.6$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$12.1 \leq X < 15.6$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$

	$8.6 \leq X < 12.1$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 8.6$

4. Internal

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 59.5$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$50.9 \leq X < 59.5$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$42.3 \leq X < 50.9$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 42.3$

5. Keluarga

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 17.9$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$14.1 \leq X < 17.9$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$10.2 \leq X < 14.1$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 10.2$

6. Sekolah

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 25.8$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$

	$20.1 \leq X < 25.8$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$14.4 \leq X < 20.1$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 14.4$

7. Masyarakat

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 27.4$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$23.2 \leq X < 27.4$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$19.0 \leq X < 23.2$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 19.0$

8. Eksternal

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
	$X \geq 69.1$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$57.5 \leq X < 69.1$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$45.8 \leq X < 57.5$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 45.8$

9. Total faktor

Sangat mendukung	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
------------------	-----------------------------



	$X \geq 127.1$
Mendukung	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
	$108.4 \leq X < 127.1$
Kurang mendukung	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
	$89.8 \leq X < 108.4$
tidak mendukung	$X < M - 1,5 \text{ SD}$
	$X < 89.8$

## Lampiran 16. Tabel Korelasi

CORRELATIONS  
 /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 Total\_intern  
 /PRINT=TOTAL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

		Correlations																
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	Total item
VAR00001	Pearson Correlation	1	.708**	.239	.139	.373**	.202	.195	.254	.177	.268	.514**	.491**	.266	.391*	.388	.082	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.138	.393	.018	.212	.228	.114	.275	.062	.001	.001	.098	.013	.013	.615	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00002	Pearson Correlation	.708**	1	.331*	.035	.559**	.237	.210	.353*	.173	.048	.365*	.179	-.036	.258	.184	-.033	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000		.037	.829	.000	.141	.193	.026	.285	.767	.020	.268	.823	.110	.258	.840	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00003	Pearson Correlation	.239	.331*	1	-.079	.342*	.167	.222	.269	.196	.137	.318*	.418**	-.036	.228	.354*	.009	.498**
	Sig. (2-tailed)	.138	.037		.629	.031	.303	.168	.093	.225	.401	.048	.007	.825	.157	.025	.954	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00004	Pearson Correlation	.139	.035	-.079	1	.082	.230	.177	.359*	.336*	.061	.198	.000	.081	.024	.012	.335*	.344*
	Sig. (2-tailed)	.393	.829	.629		.615	.153	.275	.023	.034	.708	.222	1.000	.620	.882	.941	.035	.030
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00005	Pearson Correlation	.373**	.559**	.342*	.082	1	.328*	.179	.149	.211	-.100	.312*	.152	-.150	.173	.248	.039	.448**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.031	.615		.039	.269	.359	.192	.541	.050	.348	.355	.287	.127	.812	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00006	Pearson Correlation	.202	.237	.167	.230	.328*	1	.424**	.397*	.725**	.051	.544**	-.009	.178	-.044	.097	.649**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.212	.141	.303	.153	.039		.006	.011	.000	.757	.000	.958	.272	.790	.552	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00007	Pearson Correlation	.195	.210	.222	.177	.179	.424**	1	.175	.501*	-.175	.194	.153	.430*	.120	.207	.274	.513**
	Sig. (2-tailed)	.228	.193	.168	.275	.269	.006		.280	.001	.279	.230	.345	.008	.462	.201	.087	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00008	Pearson Correlation	.254	.353*	.269	.359*	.149	.397*	.175	1	.282	.080	.426**	.203	.020	-.032	.131	.267	.496**
	Sig. (2-tailed)	.114	.026	.093	.023	.359	.011	.280		.078	.625	.006	.209	.902	.843	.421	.096	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00009	Pearson Correlation	.177	.173	.196	.336*	.211	.725**	.501*	.282	1	-.075	.484**	.115	.369*	-.083	.017	.469**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.275	.285	.225	.034	.192	.000	.001	.078		.648	.002	.481	.019	.610	.918	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

VAR00010	Pearson Correlation	.298	.048	.137	.061	-.100	.051	-.175	.080	-.075	1	.422**	.252	.240	.510**	.262	.171	.427**
	Sig. (2-tailed)	.082	.767	.401	.708	.541	.757	.279	.825	.646	.007	.007	.117	.136	.001	.102	.290	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00011	Pearson Correlation	.514**	.395*	.318*	.198	.312*	.544**	.194	.426**	.484**	.422**	1	.335*	.342*	.064	.290	.454**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.048	.222	.050	.000	.230	.008	.002	.007	.007	.035	.031	.893	.069	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00012	Pearson Correlation	.491**	.179	.418**	.000	.162	-.009	.153	.203	.115	.252	.335*	1	.289	.410**	.401*	-.062	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001	.268	.007	1.000	.348	.968	.345	.209	.481	.117	.035	.035	.070	.006	.010	.702	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00013	Pearson Correlation	.286	-.036	-.036	.081	-.150	.178	.430**	.020	.368*	.240	.342*	.289	1	.188	.149	.302	.457**
	Sig. (2-tailed)	.098	.823	.825	.820	.355	.272	.008	.902	.019	.113	.031	.070	.070	.245	.360	.058	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00014	Pearson Correlation	.391*	.258	.228	.024	.173	-.044	.120	-.032	-.083	.510**	.064	.410**	.188	1	.276	-.096	.449**
	Sig. (2-tailed)	.013	.110	.157	.882	.287	.790	.462	.843	.610	.001	.693	.009	.245	.085	.557	.004	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00015	Pearson Correlation	.388*	.184	.354*	.012	.246	.097	.207	.131	.017	.262	.290	.401*	.149	.278	1	.141	.470**
	Sig. (2-tailed)	.013	.258	.025	.941	.127	.552	.201	.421	.918	.102	.089	.010	.360	.085	.385	.002	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
VAR00016	Pearson Correlation	.082	-.033	.009	.335*	.039	.649**	.274	.267	.469**	.171	.454**	-.082	.302	-.096	.141	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.815	.840	.954	.035	.812	.000	.087	.096	.002	.290	.003	.702	.058	.557	.385	.002	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_intern	Pearson Correlation	.878**	.535**	.498**	.344*	.448**	.628**	.513**	.496**	.599**	.427**	.755**	.514**	.457**	.449**	.470**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.030	.004	.000	.001	.001	.000	.006	.000	.001	.003	.004	.002	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY  
 /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016  
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
 /MODEL=ALPHA.

Reliability  
 Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	16



CORRELATIONS  
 /VARIABLES=VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 Total\_ekstern  
 /PRINT=TWO TAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

# Correlations

		Correlations																				Total_ekstern
		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031	VAR00032	VAR00033	VAR00034	VAR00035	VAR00036	VAR00037	Total_ekstern	
VAR00019	Pearson Correlation	1	.878	.186	.180	.367	-.057	.302	.081	.102	.199	.289	.321	.344	.518	.211	.273	.014	-.058	.171	.537	
	Sig. (2-tailed)		.000	.252	.265	.020	.727	.058	.618	.531	.217	.093	.043	.030	.001	.191	.089	.932	.723	.792	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00020	Pearson Correlation	.878	1	-.030	.142	.110	.140	.162	.038	.271	.299	.190	.311	.196	.481	.115	.288	-.034	-.095	.124	.467	
	Sig. (2-tailed)	.000		.863	.381	.499	.391	.317	.816	.091	.061	.241	.051	.227	.003	.480	.073	.834	.562	.446	.002	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00021	Pearson Correlation	.186	-.030	1	.148	.181	.309	.363	.193	.202	.271	.403	.164	.204	.217	.226	-.054	.212	.292	.304	.475	
	Sig. (2-tailed)	.252	.853		.383	.362	.052	.021	.233	.211	.091	.010	.311	.206	.179	.181	.741	.190	.067	.056	.002	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00022	Pearson Correlation	.180	.142	.148	1	.012	.220	-.129	.379	.178	.143	.570	.292	.256	.183	.084	.444	.395	.054	.433	.526	
	Sig. (2-tailed)	.265	.381	.383		.942	.172	.427	.016	.277	.378	.000	.068	.111	.259	.606	.004	.012	.742	.005	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00023	Pearson Correlation	.367	.110	.151	.012	1	-.047	.348	.178	-.073	.220	.165	.127	.147	.431	.253	.239	.116	-.062	.271	.362	
	Sig. (2-tailed)	.020	.499	.352	.942		.774	.028	.272	.863	.172	.307	.435	.366	.005	.115	.137	.478	.702	.090	.022	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00024	Pearson Correlation	-.057	.140	.309	.220	-.047	1	.161	.328	.239	.208	.067	.062	.125	.172	.073	.182	.342	.292	.244	.392	
	Sig. (2-tailed)	.727	.391	.052	.172	.774		.320	.040	.137	.199	.725	.703	.443	.290	.653	.280	.031	.086	.129	.012	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00025	Pearson Correlation	.302	.162	.363	-.129	.348	.161	1	-.093	.112	.039	.100	.029	.076	.278	.025	.248	-.060	.135	.147	.330	
	Sig. (2-tailed)	.058	.317	.021	.427	.028	.320		.568	.490	.813	.538	.859	.642	.084	.879	.125	.712	.405	.385	.037	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00026	Pearson Correlation	.081	.038	.193	.379	.178	.328	-.093	1	.291	.110	.304	.328	.211	.324	.262	.029	.888	.194	.428	.528	
	Sig. (2-tailed)	.618	.816	.233	.018	.272	.040	.568		.069	.500	.056	.039	.191	.042	.103	.859	.000	.231	.006	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00027	Pearson Correlation	.102	.271	.202	.178	-.073	.239	.112	.291	1	.343	.206	.494	.399	.301	.230	.182	.289	.158	.159	.498	
	Sig. (2-tailed)	.531	.091	.211	.277	.853	.137	.490	.069		.030	.201	.003	.011	.069	.153	.318	.070	.300	.329	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
VAR00028	Pearson Correlation	.199	.299	.271	.143	-.220	.208	.039	.110	.343	1	.251	.379	.374	.217	-.094	.135	.106	.098	.093	.390	
	Sig. (2-tailed)	.217	.061	.091	.378	.172	.199	.813	.500	.030		.118	.016	.017	.179	.583	.407	.516	.546	.567	.013	

[illegible]

RELIABILITY  
 /VARIABLES=VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037  
 /SCALE=('ALL VARIABLES') ALL  
 /MODEL=ALPHA.

# Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	19

## Lampiran 17. Variabel *Ekstern* dan *Intern*

### 1. Faktor Keseluruhan

Minimal	83
Maksimal	129
R	46
N	40
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.286797971
$\approx$	7
P	6.571428571
$\approx$	6.6

No	Interval	F	%
1	123.0 - 129.6		
2	116.4 - 122.9		
3	109.7 - 116.3		
4	103.0 - 109.6		
5	96.3 - 102.9		
6	89.7 - 96.2		
7	83 - 89.6		

### 2. Internal

Minimal	39
Maksimal	61
R	22



N	40
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.286797971
$\approx$	7
P	3.142857143
$\approx$	3.1

No	Interval	F	%
1	58.5 - 61.6		
2	55.2 - 58.4		
3	52.0 - 55.1		
4	48.7 - 51.9		
5	45.5 - 48.6		
6	42.2 - 45.4		
7	39 - 42.1		

### 3. Eksternal

Minimal	44
Maksimal	74
R	30
N	40
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.286797971
$\approx$	7

P	4.285714286
$\approx$	4.3

No	Interval	F	%
1	70.3 - 74.6		
2	65.9 - 70.2		
3	61.5 - 65.8		
4	57.2 - 61.4		
5	52.8 - 57.1		
6	48.4 - 52.7		
7	44 - 48.3		

## Lampiran 18. Dokumentasi

